

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Diary untuk sebagian orang merupakan tempat mencurahkan isi hati, baik itu berupa goresan kata perkata ataupun gambar (ilustrasi, komik dan foto). Catatan-catatan yang terwujud mampu memberikan emosi perasaan dan cerita bagi pemiliknya. Seiring berjalannya waktu, *diary* pun tak hanya memiliki peran sebagai sebuah cerita yang dinikmati si pemiliknya saja. Sebuah *Diary* kini mampu berbagi pengalaman dan memberikan pengetahuan untuk orang lain.

Komik pun kini telah menjadi salah satu media yang terbukti mampu mentransformasikan pengetahuan terhadap masyarakat terutama kalangan muda. Dengan media komik, *diary* menjadi menarik dan menghasilkan sebuah cerita yang memiliki kedalaman emosi, pengalaman nyata dan pengetahuan baru bagi orang lain, seperti perancangan komik *diary* ini

Merancang komik *diary* yang berisi kisah nyata tentang pengalaman keluarga yang menghadapi kenyataan hidup bahwa anaknya positif HIV serta peran keluarga dalam memberi dukungan diawali dari proses observasi, dimana masih banyak kasus penolakan terhadap Orang dengan HIV/AIDS (Odha) justru datang dari keluarga, sebelum pada akhirnya melakukan wawancara langsung terhadap narasumber yang dipilih karena berdasarkan pengalamannya mampu menerima dan memberikan dukungan positif terhadap Odha.

Melalui perancangan ini penulis berusaha menyampaikan pemahaman tentang HIV/AIDS dan Orang dengan HIV/AIDS (Odha), serta pemahaman dan pengetahuan bagaimana menerima dan memberi dukungan yang positif terhadap Odha melalui cerita-cerita dari narasumber.

B. Saran

Sebuah gagasan atau ide dari sebuah perancangan komunikasi visual bisa kita dapatkan dari persoalan, kegelisahan dan pengalaman sehari-hari. Hal-hal kecil atau bagi sebagian orang tidak begitu penting karena tak mengalaminya bisa saja menjadi sebuah pengetahuan yang penting untuk menjawab persoalan yang ada serta menjadi pengetahuan baru.

Ide dari perancangan komik *diary* ini penulis dapat melalui pengalaman hidup pribadi penulis, dimana keluarga penulis harus menghadapi kenyataan bahwa salah satu saudara penulis dinyatakan positif HIV. Memang, menjadi pertimbangan yang sulit dan berat bagi penulis ketika ingin mengangkat persoalan ini. Namun atas pertimbangan untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat khususnya kaum muda tentang HIV/AIDS dan penerimaan terhadap Odha dirasa penting karena masih banyak penolakan terhadap Odha justru dari keluarga akibat minimnya pengetahuan dan pemahaman HIV/AIDS itu sendiri. Serta masih banyak juga stigma dan diskriminasi yang terjadi terhadap Odha dan keluarganya. Penulis juga mengalami kendala dimana penulis harus memposisikan sebagai “orang lain” dalam melakukan wawancara agar karya mampu berdiri utuh dan profesional.

Diharapkan dalam perancangan komik *diary* ini, akan menjadi sebuah hasil yang baik bagi generasi selanjutnya sebagai bahan inspirasi dalam berkarya. Kepada generasi berikutnya, mulailah melatih kepekaan agar mampu memberikan karya yang menjawab persoalan yang nyata dan ada.

Daftar Pustaka

Buku :

- Darmawan, Hikmat., *How to Make Comic menurut Para Master Komik Dunia*. Jakarta: Plotpoint Publishing (P.T. Bentang Pustaka). 2012.
- Friedman, M. M, *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik (Edisi Ketiga)*. Jakarta: EGC, 1998.
- Gallant, J., *100 Tanya Jawab Mengenai HIV dan AIDS*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Harmoko, S.Kep., Ns., *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Maharsi, Indiria, *Komik: Dunua Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2011.
- Maryunanik, Anik, *Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu ke Bayi*. Jakarta: Tim Trans Info Media, 2009.
- McCloud, Scot, *Understanding Comics atau Memahami Komik*. Terjemahan S. Kinanti. Jakarta: KPG, 2001.
- Nursalam, *Asuhan Keperawatan Pada Sistem Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- Iman Subono, Nur, *Erich Fromm Psikologi Sosial Materialis yang Humanis*. Depok: Kepik Ungu, 2010.
- Prakuso, Bambang, *Rahasia Kekuatan Catatan Harian*, Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2008.
- Robet, Robertus dan Tobi, Boli, Hendrik, *Pengantar Sosiologi Kewarganegaraan Dari Marx Sampai Agamben*. Tangerang Selatan:CV. Marjin Kiri, 2014.
- Semiun, Y., *Kesehatam Mental 3, Gangguan-gangguan Mental yang Sangat Berat, Simtomatologi, Proses Diagnosis dan Proses Terapi Gangguan-gangguan Mental*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Setiadi, *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Graha Imu 2008.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G., *Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart*. Jakarta: EGC, 2005.

Stolte, K. M., *Diagnosa Keperawatan Sejahtera*. Jakarta: EGC, 2004.

Sudiharto, *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC, 2007.

Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktek*. Jakarta: EGC, 2004.

Yayasan Spritia, *Dari Prinsip ke Praktik, keterlibatan Lebih Besar Orang yang Hidup dengan HIV/AIDS (GIPA)*. Seri Buku Kecil. Yayasan Spritia, The Ford Foundation, 2003.

Yayasan Spritia, *Pasien Berdaya*. Seri Buku Kecil. Yayasan Spritia, Australian Government AusAID, The Ford Foundation, 2009.

Yayasan Spritia, *HIV & TB*. Seri Buku Kecil. Yayasan Spritia, Australian Government AusAID, The Ford Foundation, 2009.

Yayasan Spritia, *Lembaran Informasi Tentang HIV/AIDS Untuk Orang Yang Hidup Dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Lembaran Informasi. Yayasan Spritia, Australian Government AusAID, The Ford Foundation.

Zaidin, Ali, *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC, 2009.

Skripsi :

Risna Tresnawati, Anastasia, *Perancangan Graphic Diary Pengalaman Keluarga Dalam Membimbing Anak Autisme*, Diskomvis ISI Yogyakarta, 2013.

Tautan :

Aryatama, Puta, *Makalah Sosialisasi HIV/AIDS*. Salatiga: 2014

Dr. Suparyanto, M.Kes., (2012)., *Odha Orang dengan HIV/AIDS*. Diambil tanggal 17 September 2014 dari: <http://dr-suparyanto.blogspot.com>

Hidayat, (2009)., *Hubungan Dukungan Keluarga Tentang Konsep Diri pada Siswi Puberitas*. Diambil tanggal 5 Januari 2015 dari: <http://digilib.unimus.ac.id>

Kusuma, H., (2011)., *Hubungan Antara Depresi dan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang Menjalani Perawatan di*

RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta. Tesis FIK UI. Diambil tanggal 10 Januari 2015 dari: <http://lontar.ui.ac.id/opac/ui/>
 Khairurahmi, (2009)., *Pengaruh Faktor Predisposisi, Dukungan Keluarga, dan Level Penyakit Orang dengan HIV/AIDS Terhadap Pemanfaatan VCT di Kota Medan*. Diambil tanggal 11 Januari 2015. Diambil dari: <http://repository.usu.ac.id>

www. Kamus Kesehatan.com/Kamus Kesehatan (diakses 17 September 2014)

www.kpa-provsu.org/vct.php/KPAPJATENG (diakses 18 September 2014)

www.luthfiaryo.wordpress.com (diakses 18 September 2014)

www.spiritia.or.id/Yayasan Spritia (diakses pada 17 Sseptember 2014)

www.dppad.jatengprov.go.id/ UP3AD Kota Salatiga (diakses 18 September 2014)

www.wikipedia.org (diakses 7 Januari 2015)

www.psychologymania.com (diakses 10 Januari 2015)

www.google/images.com (diakses Februari 2015)

Narasumber :

1. Nama : Andreas Bambang

Usia : 60 Tahun

L/P : Laki-laki

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Ayah dari Puta Aryatama Marhaendra Kusuma dan Suami dari Elly Handayani.

Dalam perancangan Tugas Akhir Komik *Diary OHIDHA* menggunakan sudut pandang cerita dari Bapak Andreas Bambang.

2. Nama : Elly Handayani

Usia : 55 Tahun

L/P : Perempuan

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas

Ibu dari Puta Aryatama Marhaendra Kusuma dan Istri dari Andreas Bambang.

3. Nama : Puta Aryatama Marhaendra kusuma (Pute)

Usia : 35 Tahun

L/P : Laki-Laki

Pendidikan : D3 Pariwisata

Daftar Istilah

¹ Sel CD4 (limfosit CD4, Pembantu Sel-T) adalah jenis sel darah putih yang membantu tubuh melawan infeksi”Kamus Kesehatan.com”diakses 17 sept 2014

² Proses konseling pra testing, konseling post testing, dan testing HIV secara sukarela yang bersifat confidential dan secara lebih dini membantu orang mengetahui status HIV. Konseling pra testing memberikan pengetahuan tentang HIV & manfaat testing, pengambilan keputusan untuk testing, dan perencanaan atas issue HIV yang akan dihadapi. Konseling post testing membantu seseorang untuk mengerti & menerima status (HIV+) dan merujuk pada layanan dukungan” diakses 18 Sept 2014

³ Sel CD4 (limfosit CD4, Pembantu Sel-T) adalah jenis sel darah putih yang membantu tubuh melawan infeksi”Kamus Kesehatan.com”diakses 17 sept 2014

⁴ ‘Infeksi Oportunistik’ adalah dalam tubuh, kita membawa banyak kuman – bakteri, parasit, jamur dan virus. Sistem kekebalan tubuh yang sehat mampu mengendalikan kuman ini. Tetapi bila sistem kekebalan dilemahkan oleh penyakit HIV atau obat tertentu, kuman ini mungkin tidk terkendali lagi dan menyebabkan masalah kesehatan.

⁵ koping adalah cara yang digunakan individu dalam menyelesaikan masalah, mengatasi perubahan yang terjadi dan situasi yang mengancam baik secara kognitif maupun perilaku.

⁶ Homeostasis adalah suatu kondisi keseimbangan internal yang ideal, di mana semua sistem tubuh bekerja dan berinteraksi dalam cara yang tepat untuk memenuhi semua kebutuhan dari tubuh. Semua organisme hidup berusaha untuk homeostasis. Ketika homeostasis terganggu (misalnya sebagai respon terhadap stressor), tubuh mencoba untuk mengembalikannya dengan menyesuaikan satu atau lebih proses fisiologis dari mulai pelepasan hormon-hormon sampai reaksi fisik seperti berkeringat atau terengah-engah. Sebagai contoh sederhana dari homeostasis, tubuh manusia menggunakan beberapa proses untuk mengatur suhu agar tetap dalam rentang yang optimal untuk kesehatan. Kenaikan atau penurunan suhu tubuh mencerminkan ketidakmampuan untuk mempertahankan homeostasis, dan masalah terkait.

⁷ Stresor (*stressor*) adalah stimulus atau peristiwa yang menimbulkan respon stres pada organisme. Stresor dapat dikategorikan sebagai akut atau kronis, eksternal atau internal terhadap organisme.



Merupakan putra pertama dari Bapak Andreas bambang dan Ibu Elly Handayani. Pute merupakan ODHA yang menjadi inspirasi dalam perancangan Tugas Akhir Komik *Diary OHIDHA*.

